

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Religiusitas dan Spiritualitas merupakan salah satu isu atau permasalahan yang penting dalam organisasi dan manajemen. Religiusitas mengacu pada dimensi pengalaman spiritual yang mencakup komitmen terhadap sistem kepercayaan dan praktik terstruktur dalam agama, termasuk ajaran doktrinal, ritual ibadah, serta keterlibatan dalam aktivitas keagamaan yang mencerminkan hubungan individu dengan nilai spiritual (Almaraz et al., 2025), Spiritualitas melibatkan aspek internal dan juga subjektif dari pengalaman pribadi yang berkaitan dengan sebuah pencarian makna, keterhubungan dengan sesuatu yang bermakna atau lebih besar dari diri sendiri seperti kekuatan transenden, pencarian makna hidup, atau ikatan batin, yang bukan selalu terhubung terhadap institusi agama tertentu (Borawski et al., 2025). Religiusitas dan Spiritualitas merupakan faktor penjelasan penting dan bagian dari kerangka penjelasan untuk beberapa bidang penyelidikan administrasi publik sebelumnya.

Religiusitas dan spiritualitas berfungsi tidak hanya secara teori tetapi juga pada praktik untuk memperkaya dinamika dalam organisasi. Penelitian terbaru memperlihatkan bahwa spiritualitas di lingkungan kerja dengan konsisten berhubungan terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan, keterlibatan dalam pekerjaan, dan kepuasan kerja, dimana atmosfer spiritual yang mendukung dapat meningkatkan kesejahteraan mental serta hubungan antar anggota organisasi dengan positif. temuan ini juga didukung oleh studi yang menegaskan bahwa spiritualitas

di tempat kerja dapat meningkatkan kepuasan kerja serta kesejahteraan dengan keterlibatan dalam pekerjaan dan juga keseimbangan kehidupan kerja (Nikensari et al., 2024).

Studi terdahulu menunjukkan dan memperlihatkan bahwa Religiusitas dan Spiritualitas berpengaruh terhadap administrasi publik, manajemen publik, dan literatur di tata kelola publik (Maidl et al., 2022), seperti motivasi karyawan, kesejahteraan karyawan, dan kepemimpinan spiritual (Syahir et al., 2025). Dengan kata lain, Religiusitas dan Spiritualitas memainkan peran yang sangat penting dalam memahami berbagai aspek di sektor publik, termasuk juga dalam konteks organisasi dan manajemen. Religiusitas dan Spiritualitas juga dapat menyebabkan masalah negatif di lingkup sektor publik, (Eliyana & Sridadi, 2020) menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan antara spiritualitas kerja dan perilaku menyimpang ditempat kerja terhadap kinerja karyawan, (Ebareotu & Nkemdili, 2021) menyimpulkan adanya keberadaan ekspresi identitas agama yang berbeda di tempat kerja bisa memicu diskriminasi terhadap agama dan konflik interpersonal pada defisit kerja pada karyawan. Meskipun terkadang Religiusitas dan Spiritualitas dipandang sebagai bentuk permasalahan yang bisa terjadi di sektor publik dan bisa memiliki dampak negatif terhadap organisasi, perhatian dari para peneliti masih terbatas dan belum ada penelitian literature review yang mengeksplorasi mengenai Religiusitas dan Spiritualitas dalam konteks organisasi dan manajemen.

Studi-studi mengenai Religiusitas dan Spiritualitas dalam konteks organisasi sudah banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya terutama didalam penelitian empiris. Di samping itu, bukti dari penelitian empiris juga menegaskan bahwa religiusitas

dan spiritualitas memiliki peran penting terhadap pembentukan perilaku, motivasi, dan kinerja pegawai di berbagai macam organisasi modern. Pertama, Penelitian oleh (Munir et al., 2023) menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh langsung terhadap perbaikan kinerja pegawai dengan meningkatkan motivasi kerja dan juga etos kerja, sehingga nilai spiritual berperan sebagai faktor penentu di dalam perilaku profesional seorang pegawai di sektor publik. Kedua, hasil ini didukung oleh studi (Rofik, 2022) yang mengindikasikan bahwa religiusitas dan juga motivasi internal memiliki dampak cukup signifikan pada kinerja dengan mediasi etos kerja, yang memperlihatkan bahwa nilai religius tidak hanya mengembangkan karakter, akan tetapi juga bisa mempengaruhi performa kerja pada konteks organisasi. Ketiga, Studi empiris yang dilakukan oleh (Astutik & Hendar, 2025) menunjukkan bahwa spiritualitas di tempat kerja dan juga kepemimpinan yang spiritual mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dan pengaruh tersebut diperkuat dengan budaya organisasi yang juga mendukung nilai dalam spiritual. Dalam penelitian mereka tentang organisasi bisnis dan juga pendidikan, mereka juga menunjukkan bahwasanya spiritualitas di lingkungan kerja bisa menciptakan rasa tujuan, hubungan, dan penafsiran peran, yang dengan secara langsungnya meningkatkan komitmen serta kinerja.

Keempat, studi (Damayanti & Sutianingsih, 2023) di bidang pendidikan, terungkap bahwasanya kepemimpinan Islam dan religiusitas memiliki dampak positif terkait kinerja guru, dengan kepuasan kerja yang berfungsi sebagai suatu variabel intervening, serta nilai spiritual yang terbukti bisa memperkuat keterkaitan antara pemimpin dan anggota tim. Kelima, Studi (Yuni Kasmawati, 2023),

mengungkapkan bahwasanya kepemimpinan yang spiritual dengan signifikan berdampak terhadap kompetensi dan juga kinerja guru, di mana kompetensi itu terbukti memediasi dari sebagian hubungan tersebut. Studi ini menekankan bahwa nilai-nilai spiritual yang dimiliki oleh pemimpin tidak hanya berpengaruh pada etika kerja, tetapi juga mengembangkan kemampuan profesional para bawahan. Terakhir, studi oleh (Mardinata Rusli et al., 2023) yang membuktikan bahwa kepemimpinan religiusitas dan kepemimpinan spiritual memiliki dampak signifikan pada kinerja karyawan, dengan dampak ini diperkuat oleh budaya organisasi sebagai moderator, menjadikan nilai spiritual sebagai faktor penting dalam meningkatkan produktivitas organisasi masa kini. Berbagai atau sejumlah bukti dari studi empiris memperlihatkan bahwa religiusitas dan spiritualitas adalah elemen yang penting dalam dinamika organisasi modern. Nilai-nilai spiritual yang mempengaruhi tidak hanya etika dan tindakan individu, akan tetapi juga membentuk motivasi, keterkaitan, budaya organisasi, serta kinerja. Dengan demikian, Studi lebih mendalam mengenai religiusitas dan juga spiritualitas di dalam konteks organisasi dan manajemen yang menjadi sangat krusial untuk memperkaya pemahaman teori serta menyediakan dasar empiris yang solid bagi studi-studi di masa mendatang.

Meskipun studi sebelumnya sudah mengeksplanasi hubungan antara Religiusitas dan Spiritualitas terhadap organisasi di sektor publik. Namun, perhatian dari para peneliti masih sangat terbatas dan belum ada studi literatur review yang fokus penelitiannya mengeksplorasi mengenai Religiusitas dan Spiritualitas dalam konteks organisasi dan manajemen. Tujuan dari riset ini adalah

untuk mengisi celah atau kesenjangan tersebut dengan mengidentifikasi dan menguji Religiusitas dan Spiritualitas dalam konteks organisasi dan manajemen serta memetakan perkembangan secara global dengan meninjau literatur yang ada. Penelitian ini berkontribusi secara teoritis dan praktis. Penelitian ini memiliki implikasi Religiusitas dan Spiritualitas dalam konteks organisasi dan manajemen. Selain itu, penelitian ini memperluas wawasan tentang Religiusitas dan Spiritualitas dalam konteks organisasi dan manajemen dengan menggunakan metode bibliometrik analisis. Metode bibliometrik analisis ini sangat penting karena bisa memetakan dan menganalisis perkembangan waktu ke waktu. Hasil dari riset ini diharapkan nantinya dapat membantu bidang organisasi dan manajemen agar bisa memahami Religiusitas dan Spiritualitas lebih dalam dan menjadi acuan bagi peneliti di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Pada konteks riset penelitian ini, terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, yakni ;

1. Bagaimana tren dan pola publikasi penelitian religiusitas dan spiritualitas dalam bidang organisasi dan manajemen?
2. Variabel apa yang signifikan mempengaruhi total sitasi pada penelitian ini?
3. Bagaimana perkembangan penelitian religiusitas dan spiritualitas secara global berdasarkan tinjauan literatur yang ada?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan riset penelitian ini adalah untuk mengisi celah, dan kesenjangan tersebut dengan mengidentifikasi Religiusitas dan Spiritualitas dalam konteks

organisasi dan manajemen dan menguji hubungan sebab akibat antar variabel serta memetakan perkembangan penelitian secara global dengan meninjau literatur yang ada.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memberikan manfaat penelitian yang berupa kontribusi untuk masyarakat dan pemerintah, terdapat 2 manfaat yakni manfaat teoritis dan juga praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini memiliki implikasi Religiusitas dan Spiritualitas dalam konteks organisasi dan manajemen. Selain itu juga, penelitian ini memperluas wawasan tentang Religiusitas dan Spiritualitas di dalam konteks organisasi dan manajemen dengan menggunakan metode bibliometrik analisis. Metode bibliometrik analisis ini sangatlah penting dan cocok digunakan pada topik ini karena bisa memetakan dan menganalisis perkembangan waktu ke waktu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, Temuan atau hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memperluas pemahaman dalam disiplin organisasi dan manajemen tentang peran religiusitas dan spiritualitas dengan lebih mendalam, sekaligus memberikan dasar teoritis yang kokoh dan bisa dipakai sebagai acuan serta pedoman untuk pengembangan riset ataupun penelitian pada masa mendatang.

